LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

MERDEKA BELAJAR "KAMPUS MERDEKA" (MBKM) DESA MEMBANGUN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2022

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN EDU-PRENEURSHIP BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA LUWOHU, KECAMATAN BOTUPINGGE, BONE BOLANGO

Oleh:

MAHASISWA KKN MBKM DESA MEMBANGUN

JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan karunia, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desa Membangun tahun 2022 di Desa Luwohu, Kecamatan Botupingge, Bone Bolango dengan hal ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selama melaksanakan KKN MBKM Desa Membangun di Desa Luwohu yang terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022 dan ditarik secara resmi pada tanggal 7 Juli 2022.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan mengenai program yang telah kami laksanakan selama 4 bulan di Desa Luwohu, Kecamatan Botupingge, Bone Bolango.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukan berdasarkan kerja individual namun kerja tim. Selain itu, segala bentuk pelaksanaan program tak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kami persembahkan kepada :

1. Bapak Ikhsan Ibrahim selaku Kepala Desa Luwohu
2. Sekretaris Desa beserta seluruh Aparat Pemerintah Desa Luwohu
3. Bapak La Ode Karlan, S. Pd., M. Sn. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik
4. Ibu Nurlia Djafar, S. Pd., M. Sn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Ibu Rahmawati Ohi, S. Pd., M. Sn. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Karang Taruna Tinelo Mandiri
7. Seluruh masyarakat Desa Luwohu dan pihak yang telah menyalurkan kontribusi selama pelaksanaan KKN.

Secara sadar, kami masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dalam penyusunan laporan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gorontalo, 16 Juli 2022

Tim KKN MBKM Desa Membangun

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK

Judul Kegiatan	:Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Edupreneurship Berbasis Potensi Lokal di Desa Luwohu, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango
Lokasi	:Desa Luwohu
Ketua Tim Pelaksana	
a. Nama	:Nurlia Djafar, S.Pd., M.Sn
b. NIP	:198904152019032018
c. Jabatan/Golongan	:Asisten Ahli / 3b
d. Program Studi/Jurusan	:S1 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
e. BidangKeahlian	
:Alamat	
f. Kantor/Telp/Faks/E-mail	:082323892826/nurlia@ung.ac.id
Alamat	
g. Rumah/Telp/Faks/E-mail	:-
Anggota Tim Pelaksana	
a. Jumlah Anggota	:2 orang
b. Nama Anggota I /BidangKeahlian	:La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn./
c. Nama Anggota II /BidangKeahlian	:Rahmawati Ohi, S.Pd., M.Sn./
d. Mahasiswa yangterlibat	:15 orang
Lembaga/InstitusiMitra	
a. Nama Lembaga/Mitra	:Desa Luwohu
b. PenanggungJawab	:-
c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:-
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:2 KM
e.Bidang Kerja/Usaha	:-
Jangka Waktu Pelaksanaan	:6 bulan
Sumber Dana	:PNBP/BLU UNG
Total Biaya	:Rp.10.000.000,-

Gorontalo, 11 Juli 2022

engetahui
ekan Fakultas Sastra dan Budaya

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., P.hd)
IP.196803101994032003

Ketua

(Nurlia Djafar, S.Pd., M.Sn)
NIP.198904152019032018

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.Pd)
NIP. 196811101993032002

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK

Dosen Pembimbing Lapangan

1. Nurlia Djafar, S. Pd., M. Sn.
2. La Ode Karlan, S. Pd., M. Sn.
3. Rahmawati Ohi, S. Pd., M. Sn.

Badan Pengurus Harian

Koordinator Desa : Safril Lapalanti

Sekretaris Koordinator : Khusnul Lumalaga

Bendahara Harian : Nurhikmah Juma Laselo

Bidang-Bidang

Logistik dan Alokasi :

Shanaz Nureka Ayu Mokodompit

Srisusanti N. Mayang

Media dan Publikasi :

Sartika Patila

Feby Thalia Muliku

Umum dan Kemitraan :

Nazly Friena S. Pakaya

Ni Komang Vica Sari

Ide dan Perencanaan :

Nur Aprilia Ismail

Arika Polamolo

Data dan Fasilitas :

Rana Nadia Amin

Nur Rahmatia

Sentral Regulasi :

Moh. Raffi Sardi

Gilang Pratama Ismail

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK.....iii

DAFTAR ISI.....v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Tujuan.....2
C. Manfaat.....2
D. Sasaran.....3

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Wilayah.....4
B. Masalah Umum Lokasi KKN.....5
C. Identifikasi Masalah.....6
D. Bentuk Program dan Target Pencapaian.....6

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

A. Hasil Pelaksanaan Program masing-masing Kegiatan.....10
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....15
C. Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....16
D. Pembahasan Program dan Hasil yang Dicapai.....17

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....24
B. Saran.....25

LAMPIRAN.....26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu Negara. Menurut Tambunan 2012 di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sector ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau produk domestik bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma pergeruan tinggi tidak dapat lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu Dharma yang wajib untuk dijalankan adalah “Pengabdian Terhadap Masyarakat” demi menjalankan Dharma ketiga tersebut, Universitas sebagai wadah dan civitas akademika menggalakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa Terhadap Masyarakat.Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian budaya, alam yang harus kita jaga kelestariannya. Oleh sebab itu program-program yang di susun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat, tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat.

Seperti yang tercantum pada penjelasan diatas, mahasiswa KKN MBKM Desa Membangun Universitas Negeri Gorontalo di Desa Luwohu melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata dengan landasan ilmu dan keterampilan yang dibawa dari jurusan asal mahasiswa yaitu Jurusan Pendidikan Sendratasik. Disamping merampungkan program kerja utama prioritas mengenai pemberdayaan UMKM di desa, mahasiswa KKN MBKM juga melaksanakan program kerja utama tambahan yaitu pelatihan kesenian untuk pengonversian mata kuliah yang dikontrak yang terdiri atas mata kuliah Tari Nusantara II, Koreografi II, Partitur I, Teater Nusantara, dan Metodologi Penelitian Seni Drama.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN, sebagai berikut:

1. Membentuk empati dan partisipasi serta kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang nyata dihadapi masyarakat.
2. Menanamkan nilai kepribadian yang meliputi kualitas kerja para mahasiswa dalam membangun suatu program yang berpengaruh terhadap masyarakat.
3. Menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan tinggi dengan lembaga pemerintahan.
4. Memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa khususnya ibu-ibu yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM).
5. Memfasilitasi pembentukan UMKM yang produktif.
6. Meningkatkan nilai budaya melalui pelatihan kesenian pada masyarakat di Desa Luwohu.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan KKN, sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pengelolaan UMKM di wilayah Desa.

2. Memberikan wawasan yang lebih kepada mahasiswa tentang pengelolaan masyarakat di suatu wilayah.
3. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) di desa mengenai pengelolaan UMKM dan pelestarian kesenian dan kebudayaan.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang sudah didapatkan di lingkungan kampus.

D. Sasaran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Pendidikan Sendratasik, mempunyai beberapa sasaran yaitu masyarakat, pelajar dan pemuda yang ada di Desa Luwohu, Kecamatan Botupingge, Bonebolango.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Wilayah

Desa Luwohu merupakan salah satu dari 9 desa yang ada di wilayah Kecamatan Botupingge, Bonebolango. Pada pelaksanaan KKN MBKM Desa Membangun tahun 2022, Desa Luwohu dipimpin oleh Bapak Ikhsan Ibrahim selaku Kepala Desa yang menjabat. Desa Luwohu memiliki 3 Dusun yang masing-masing terbagi di Desa Luwohu.

- Batas Wilayah
  - Sebelah Timur : Desa Timbuolo
  - Sebelah Barat : Desa Sukma
- Topografi
  - Bentang Wilayah
    1. Dataran Tinggi
    2. Aliran Sungai
    3. Pegunungan
  - Orbitasi

    Jarak ke ibu kota provinsi : 50 KM
- Iklim

  Curah Hujan : 1000-2000 Mm

  Suhu Rata-rata : 30,5 C
- Kondisi Ekonomi

  Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Luwohu sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dilihat dari pola hidup masyarakat terutama dalam kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan). Keberhasilan ekonomi suatu desa dapat dicerminkan juga dari beberapa indikator salah satunya yaitu fasilitas dan infrastruktur pembangunan

desa yang baik. Di Desa Luwohu sendiri sudah memiliki beberapa fasilitas kebutuhan masyarakat seperti Pusat Kesehatan Desa, Apotek, mini market, pusat vaksinasi, dll.

- Potensi Daerah
  1. Perkebunan

     Potensi unggulan yang ada di Desa Luwohu untuk meningkatkan pendapatan penduduk per kapita pada dasarnya berasal dari hasil perkebunan, dikarenakan lahan yang masih sangat luas dan subur. Potensial untuk tanaman hasil perkebunan seperti kelapa, pisang, bambu, dan jagung.
  2. Industri

     Keterampilan industri rumahan seperti industri keripik pisang yang dikelola dengan baik salah satunya Ibu Rosmiati Anang yang merupakan owner dari Keripik Anistum serta berupa makanan kecil, kudapan, dll.
  3. Kebudayaan

     Desa Luwohu masih menjunjung tinggi adat istiadat setempat khususnya adat gorontalo. Di Desa Luwohu sendiri memiliki pengrajin alat musik tradisional khas gorontalo yaitu Polopalo. Dengan potensi tersebut, Desa Luwohu memiliki harapan besar untuk meningkatkan daya cipta terhadap kebudayaan gorontalo tentunya sumber daya manusia yang akif dan tanggap terhadapseluruh bentuk seni dan budaya.

B. Masalah Umum Lokasi KKN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama 4 bulan di lokasi KKN, dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan masyarakat pada umumnya baik secara formal serta data-data

tertulis yang dilakukan di lapangan, maka didapatkan beberapa gambaran permasalahan yakni kurangnya pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia baik mengenai UMKM maupun seni dan budaya.

C. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ada di Desa Luwohu:

1. Kurangnya sarana dan prasarana berupa peralatan-peralatan UMKM.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam proses pemasaran produk UMKM.
3. Minat dan motivasi masyarakat terhadap seni dan budaya yang tidak optimal.
4. Kurangnya fasilitas kesenian dalam proses pemberdayaan kesenian.

D. Bentuk Program Dan Target Pencapaian

KKN MBKM Desa Membangun adalah bentuk pelayanan Mahasiswa terhadap Masyarakat. Dalam program KKN, mahasiswa selaku pelaksana atau peserta KKN langsung bekerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat Desa Luwohu, dan Karang Taruna Tinelo Mandiriuntuk menjalankan tugas dan melayani masyarakat, dan tidak cuma itu saja program pendukung KKN juga terlaksana dengan baik diantaranya:

No.	Kategori	Program	Target Capaian
1	Program Utama Prioritas	Pemberdayaan dan Pengelolaan UMKM	Dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dalam pengelolaan dan pemberdayaan UMKM. Program ini juga sekaligus sebagai indikator utama pemenuhan konversi mata kuiah Kewirausahaan.
2	Program Utama Tambahan	Pelatihan Seni	Dengan diadakannya Pelatihan Seni, mahasiswa dapat membantu pelestarian dan meningkatkan minat masyarakat khususnya di Desa Luwohu terhadap kesenian. Program pelatihan ini merupakan indikator utama pemenuhan konversi mata kuliah khusus di jurusan yang meliputi Koreografi II, Tari Nusantara II, Partitur I, Teater Nusantara, dan Metodologi Penelitian Seni Drama.
3	Program Tambahan	Pelatihan Tata Rias dan Henna Art	Dapat menciptakan kreativitas masyarakat dalam bidang tata rias dan henna art melalui pelatihan guna mengoptimalkan pemanfaatan keterampilan masyarakat.
4	Program Tambahan	Sosialisasi UMKM	Dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan

			Menengah (UMKM) dalam proses orientasi sampai pemasaran produk.
5	Program Tambahan	Gelanggang Seni Desa	Keluaran dari program kegiatan ini adalah bentuk akhir dari segala pelatihan kesenian yang meliputi pelatihan seni drama, tari, dan musik yang bertujuan merealisasikan bentuk kreativitas mahasiswa dan masyarakat Desa Luwohu.
6	Program Mingguan	Bakti Sosial	Dengan dilaksanakannya bakti sosial setiap minggu, mahasiswa dapat menciptakan suasana desa yang bersih. Program ini didukung penuh oleh aparat dan masyarakat desa.
7	Program Mingguan	Senam Minggu Pagi	Mahasiswa dapat menciptakan masyarakat yang peduli akan kebugaran tubuh.
8	Program Harian	Piket Desa	Dapat membantu pihak Pemerintah Desa Luwohu dalam menjalankan aktivitas dan administrasi desa.
9	Program Ramadhan	Beranda Sahur	Membentuk kerjasama dan memperkuat tali persaudaraan antara mahasiswa dan karang taruna melalui beranda sahur ini yang bertujuan membangunkan masyarakat untuk segera

			melaksanakan sahur.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

A. Hasil Pelaksanaan Program Pada Masing-masing Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan program pada masing-masing kegiatan yaitu seperti yang sudah dirancang pada awal pembuatan program, semua kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan optimal. Bentuk pencapaian masing-masing program telah dirinci, sebagai berikut.

1. Pemberdayaan Dan Pengelolaan UMKM

Program ini dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan landasan program utama dan mata kuliah yang dikonversi yaitu mata kuliah **Kewirausahaan**. Pemberdayaan dan pengelolaan UMKM dilaksanakan dengan beberapa tahap didalamnya yang terdiri dari Observasi, Identifikasi dan Pembinaan. Tahap pertama dalam program ini yaitu observasi, mahasiswa melakukan pendataan terhadap masyarakat yang memiliki produk UMKM. Masyarakat dikumpulkan melalui instruksi dari kepala desa, kemudian mahasiswa mendata masyarakat yang memiliki UMKM. Tahap selanjutnya yaitu identifikasi, mahasiswa melakukan identifikasi dan pendataan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pemilik UMKM.

Tahap akhir yaitu pembinaan, mahasiswa membina dan mengarahkan masyarakat dalam mengelola khususnya pemasaran dan pengoptimalan produk UMKM. Hasil dari program ini mahasiswa dapat mengarahkan masyarakat dalam pengoptimalan dan pemasaran produk, salah satunya Ibu Rosmiati Anang yang memiliki usaha penjualan keripik pisang “Anistum”. Melalui pembinaan dari mahasiswa, Ibu Rosmiati Anang dapat membuat spanduk dan flyer penjualan guna promosi produk. Selain itu, mahasiswa membina para pelaku UMKM dalam pembuatan akun media sosial untuk penjualan produk.

2. Pelatihan Seni

Mahasiswa KKN MBKM Desa Membangun merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas sastra dan Budaya. Pada pelaksanaan KKN, nilai mata kuliah mahasiswa dikonversi melalui program pelatihan seni ini yang terdiri dari mata kuliah **Tari Nusantara II, Koreografi II, Partitur I, Teater Nusantara, dan Metodologi Penelitian Seni Drama**. Masing-masing mahasiswa melakukan pembinaan dan melatih SDM Desa Luwohu yang terdiri dari siswa-siswi MI An-Nahdah, MTS Sabrun Jamil, MTs Alkhairaat Kota Gorontalo dan Karang Taruna Tinelo Mandiri. Adapun pelatihan seni terdiri dari pelatihan Tidi Lo O Ayabu, Tari Tila Bataila, Tari Saronde,Tari Longgo, Dana-dana, dan Teater.

Pada bulan pertama pelaksanaan, pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Kemudian pada pelaksanaan selanjutnya, pelatihan dilaksanakan secara rutin untuk menghadapi kegiatan Gelanggang Seni Desa. Pelatihan diterima dengan baik oleh para pelaku didalamnya dengan harapan besar ilmu ini dapat menjadi peninggalan dan kenangan Mahasiswa KKN MBKM Desa Membangun di Desa Luwohu. Masing-masing program pelatihan berdasarkan mata kuliah yang dikonversi sebagai berikut.

1. Koreografi II meliputi Tari Tila Bataila.
2. Tari Nusantara II meliputi Tari Tidi Lo O Ayabu, Tari Saronde, dan Tari Longgo.
3. Partitur I meliputi Dana-dana
4. Teater Nusantara dan Metodologi Penelitian Seni Drama meliputi Teater Anak Durhaka dan Monolog.

3. Pelatihan Tata Rias dan Henna Art

Selain melaksanakan pelatihan seni, mahasiswa juga melaksanakan pelatihan tata rias dan henna art. Program ini bertujuan untuk

mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat desa. Salah satunya Ibu Krisdayanti yang memiliki minat dan bakat di bidang tata rias, mahasiswa hanya tinggal memoles sedikit kemampuan yang sudah ada pada pelaku tersebut. Begitu juga dengan pelatihan henna art, mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam henna art membagi ilmu kepada masyarakat yang tertarik. Pelatihan tersebut dilaksanakan di hari-hari setiap minggunya di bulan pertama pelaksanaan KKN.

4. Sosialisasi

Program ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022. Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai proses pemberdayaan dan penyaluran pengetahuan khususnya mengenai UMKM. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan masyarakat selaku peserta sosialisasi. Sosialisasi tersebut dilaksanakandi PKBM Desa Luwohu dengan mahasiswa sebagai pemateri.

5. Gelanggang Seni Desa

Program ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 Juni 2022 di Panggung Gelanggang Seni Desa bertempat di samping Kantor Desa Luwohu, sebagai wadah penampilan hasil pelatihan kesenian yang telah dilaksanakan rutin sebelumnya. Program ini juga merupakan hasil kerjasama antara Mahasiswa KKN dan Karang Taruna Tinelo Mandiri. Konsep kegiatan ini meliputi Lomba Tiktok Dance dan Kontes Busana yang sasarannya anak-anak usia 10-15 tahun dan malam puncak pagelaran kesenian. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Sekretaris Kecamatan Botupingge dan ditutup secara resmi oleh Kepala Perpustakaan Bone Bolango. Selain itu, kegiatan ini dihadiri langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus memantau hasil pelatihan sebagai bentuk pemenuhan konversi mata kuliah yang diampu.

6. **Bakti Sosial**

Mahasiswa KKN MBKM melaksanakan program tambahan ini dengan baik atas koordinasi langsung dengan Kepala Desa Luwohu. Bakti sosial dilaksanakan pada beberapa sasaran tempat yang diantaranya Kantor Desa Luwohu, PKBM Desa Luwohu, Sekretariat PKK Desa Luwohu, Tempat Ibadah di Desa Luwohu, dan lingkungan sekitar Desa Luwohu. Program dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah dirancang sebelumnya yaitu setiap hari Jumat. Namun, tidak menutup kemungkinan pelaksanaan program ini juga menyesuaikan dari hasil koordinasi dengan Kepala Desa Luwohu.

7. **Senam Minggu Pagi**

Senam minggu pagi ini merupakan program tambahan dari rangkaian program kerja mahasiswa KKN. Dilaksanakan sesuai dengan rancangan jadwal yang sudah disusun sebelumnya, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu. Sasaran dari program ini adalah masyarakat Desa Luwohu terutama Ibu-ibu penggerak PKK di Desa Luwohu. Respons dari program ini juga sangat baik terhadap yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN sendiri yang menjadi instruktur senam tersebut.

8. **Piket Desa**

Program ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan program yang termasuk program tambahan harian. Program ini juga atas koordinasi antara mahasiswa KKN dan Aparat Desa Luwohu. Piket dilaksanakan rutin dari Hari Senin sampai Hari Jumat sesuai dengan hari kerja kantor desa. Peserta KKN telah dibagi tugasnya masing-msing beserta hari pelaksanaan piket, berikut pembagian tugas piket.

1. Senin
   - Safril Lapalanti

- Gilang Pratama Ismail
- Nur Rahmatia

2. Selasa
    - Rana Nadia Amin
    - Nur Aprilia Ismail
    - Khusnul Lumalaga
3. Rabu
    - Arika Polamolo
    - Nurhikmah Juma Laselo
    - Shanaz Nureka Ayu Mokodompit
4. Kamis
    - Nazly Friena S. Pakaya
    - Sri Susanti N. Mayang
    - Ni Komang Vica Sari
5. Jumat
    - Moh. Raffi Sardi
    - Sartika Patila
    - Feby Thalia Muliku

9. Beranda Sahur

Waktu pelaksanaan program mahasiswa KKN berlangsung selama 4 bulan. Pada rentang waktu tersebut, KKN melewati bulan ramadhan di bulan april. Sesuai dengan perencanaan program, terdapat satu program khusus di bulan ramadhan yaitu beranda sahur. Program kerja ini merupakan hasil kerjasama mahasiswa KKN dengan Karang Taruna Tinelo Mandiri.

Konsep dari program ini yaitu membangunkan masyarakat pada saat sahur dengan menggunakan alat musik tradisional berupa pentungan, rebana, dan perkusi. Selama bulan ramadhan program ini berjalan dengan baik, juga respons baik dari masyarakat. Tujuan dari program ini tidak

hanya meliputi tujuan umum namun juga memiliki tujuan khusus yaitu meningkatkan minat dan keterampilan terhadap alat musik tradisional. Alat musik berupa pentungan dan perkusi dibuat langsung oleh mahasiswa KKN dan Karang Taruna Tinelo Mandiri.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desa Membangun Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik di Desa Luwohu Kecamatan Botupingge, segala bentuk pelaksanaan program dan kegiatan tentunya tidak terlepas dari masalah-masalah atau hambatan yang terdampak pada kinerja program. Beberapa aspek yang mempengaruhi hal tersebut, sebagai berikut.

1. Faktor Penghambat

Dalam masalah atau hambatan yanag dihadapi, sebagai berikut:

a. Dana

Pelaksanaan program kegiatan harus dilandasi pembiayaan yang memadai. Materi dan pendanaan menjadi salah satu indikator utama capaian pelaksanaan program kegiatan. Namun, dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN MBKM sebagian besar menggunakan biaya talangan dari para peserta. Hal ini dikarenakan biaya dan pendanaan yang diberikan dari pihak penyelenggara KKN tidak mencukupi. Namun, demi kelancaraan dan terlaksananya program maka solusi yang harus ditempuh yaitu talangan pribadi dari para peserta KKN meskipun di sisi lain hal ini cukup memberatkan karena peserta juga diemban kebutuhan lain masinhg-masing di desa.

b. Jadwal Perkuliahan

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desa Membangun merupakan Mahasiswa Jurusan

Pendidikan Sendratasik angkatan 2019. Selain telah mengontrak KKN yang telah termasuk konversi beberapa mata kuliah, peserta KKN juga masih terikat kontrak dengan mata kuliah yang tidak terkonversi dari nilai KKN. Alhasil, peserta KKN masih harus mengikuti kegiatan perkuliahan tersebut di kampus. Hal ini berdampak pada pelaksanaan program KKN di desa yang tidak jarang bertabrakan dengan jadwal perkuliahan.

2. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung atau pendorong dalam pelaksanaan program yang telah dirancang, yaitu:

a. Adanya kerjasama, peran serta, dan koordinasi yang baik Kepala Desa beserta aparat pemerintahan desa di Desa Luwohu.
b. Antusiasme masyarakat serta respons positif terhadap pelaksanaan program kami dengan memberikan dukungan penuh dan gotong royong merealisasikan program kerja.
c. Peran aktif dan persuasif Karang Taruna Tinelo Mandiri dalam membantu dan berkontribusi atas terlaksananya program kegiatan yang sangat berdampak pada perealisasian program kerja yang telah dirancang oleh mahasiswa KKN.

C. Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Luwohu yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, telah teridentifikasi terkait problematika tersebut. Maka dari itu, mahasiswa berupaya untuk membantu jalan alternatif pemecahan masalah. Sebagai upaya pencarian solusi dari permasalahan yang ada, maka langkah yang diambil adalah melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat seperti

Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala-Kepala Dusun, Ketua BPD, dan elemen masyarakat lainnya.

Segala bentuk usulan dan gagasan masyarakat yang disampaikan pada pertemuan, ditampung dan didiskusikan bersama oleh mahasiswa untuk mendapatkan solusi yang tepat, ideal, dan terbaik dengan memperhatikan dan merelasikan antara animo dan limit kemampuan, agar mendapatkan alternatif pemecahan masalah untuk kemudian dilaksanakan dengan membuat program kerja yang sesuai, efektif, dan nyata segala program kerja diaksanakan sesuai dengan kemampuan, baik tenaga maupun finansial.

D. Pembahasan Program Kerja dan Hasil yang Dicapai

1. Program Utama

a. Pemberdayaan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki segudang dampak positif yang berpengaruh pada aspek masyarakat terutama perekonomian suatu wilayah. Perlu adanya pengelolaan dan pencitraan yang baik terhadap UMKM tersebut guna mewujudkan suatu wilayah yang berhasil dan peduli terhadap usaha tersebut. Eksistensi atau keberadaan para oknum pemilik UMKM harus dibekali dengan ilmu dan pengetahuan terhadap pengelolaan tersebut. Hal inilah yang juga menjadi perhatian khusus Desa Luwohu terhadap UMKM yang ada di desa tersebut.

Oleh karena itu, mahasiswa membawa tema KKN ini sebagai landasan dan tolak ukur untuk pemecahan masalah mengenai UMKM di Desa Luwohu. Mahasiswa memanfaatkan potensi lokal yang ada dan sumber daya manusia yang mumpuni untuk menjalankan segala bentuk peningkatan UMKM. Mahasiswa telah merancang langkah-langkah untuk penyelesaian masalah dan penciptaan gagasan baru mengenai UMKM yang telah dirinci sebagai berikut.

1) Observasi

Mahasiswa membuat pertemuan awal dengan masyarakat yang khususnya dengan para oknum pemilik UMKM. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada 9 Maret 2022 bertempat di Posko Mahasiswa KKN. Langkah ini menjadi awal mahasiswa menjadikan tolak ukur pemilik UMKM akan dilakukan seperti apa kedepan. Kemudian telah ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi para wirausahawan yang diantaranya wilayah penjualan dari produk yang dihasilkan baru menyentuh sekitar desa tersebut dan kurangnya pengetahuan mengenai promosi dan penjualan secara jaringan terhadap produk UMKM.

2) Identifikasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mulai mengidentifikasi mengenai masalah awal yang sudah didapatkan. Dengan hasil pembicaraan kooperatif antara para pemilik UMKM dan mahasiswa, mahasiswa kemudian mengkaji dan merincikan permasalahan yang teridentifikasi. Setelah itu, mahasiswa mulai merancang langkah selanjutnya.

3) Pembinaan

Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dicapai, mahasiswa kemudian melakukan pembinaan dan pelatihan pada pemilik UMKM untuk langkah pengelolaan UMKM yang cermat. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pemilik UMKM yaitu:

a. Pembuatan banner dan flyer promosi.
b. Pembuatan akun media sosial.
c. Pembuatan video promosi
d. Penggagasan produk untuk menarik minat lebih konsumen.

b. Pelatihan Kesenian

Desa Luwohu merupakan desa yang berada di Kecamatan Botupingge yang amat peduli dengan eksistensi kebudayaan khususnya budaya Gorontalo. Berdasarkan koordinasi dengan Kepala Desa, Desa Luwohu memiliki sumber daya manusia yang mumpuni terhadap seni dan budaya dan hal itu pun terbukti secara langsung di lapangan. Program kerja ini dirancang untuk pemenuhan konversi mata kuliah yang dikontrak yang meliputi Koreografi II, Tari Nusantara II, Partitur I, Teater Nusantara, dan Metoologi Penelitian Seni Drama. Berdasarkan kedua hal diatas, maka mahasiswa merancang dan melaksanakan program pelatihan kesenian ini.

Langkah pertama yaitu mahasiswa melakukan survei ke sekolah mitra atas koordinasi Kepala Desa untuk mencari SDM yang cocok untuk dilatih. Sekolah yang dikunjungi yaitu sekolah MI An-nahdah dan MTS Sabrun Jamil. Setelah itu, mahasiswa melakukan survei pada karang taruna untuk pelatihan musik dana-dana dan pelatihan teater. Kemudian, mahasiswa mulai melakukan pelatihan kesenian yang meliputi seni tari, musik, dan drama dimana masing-masing pelatihan telah dibagi penanggungjawab.

1. Tidi Lo O Ayabu
    - Peserta merupakan siswi-siswi MI An-nahdah
    - Penanggungjawab yaitu Nazly Friena S. Pakaya
2. Tari Tila Bataila
    - Peserta merupakan siswi-siswi MTs Sabrun Jamil
    - Penanggungjawab yaitu Nur Aprilia Ismail.
3. Tari Longgo
    - Peserta merupakan pengurus Karang Taruna Tinelo Mandiri

- Penanggungjawab yaitu Gilang Pratama Ismail

4. Tari Saronde
    - Peserta merupakan siswi MTs Alkhairaat Kota Gorontalo dan Mahasiswa KKN
    - Penanggungjawab yaitu Nazly Friena S. Pakaya
5. Dana-dana
    - Peserta merupakan pengurus Karang Taruna Tinelo Mandiri
    - Penanggungjawab Moh. Raffi Sardi
6. Partitur
    - Peserta merupakan siswa-siswi MTs Sabrun Jamil
    - Penanggungjawab yaitu Arika Polamolo
7. Teater
    - Peserta merupakan pengurus Karang Taruna Tinelo Mandiri
    - Penanggungjawab yaitu Sartika Patila

2. Program Tambahan

a. Pelatihan Tata Rias dan Henna Art

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat desa. Mahasiswa KKN yang memiliki keterampilan di beberapa bidang kemudian menyalurkan dan membagikan pengalaman mereka kepada masyarakat desa salah satunya tata rias dan henna art. Tata rias dikelola dan diberikan tanggung jawab oleh koordinator desa pada Srisusanti N. Mayang untuk bisa melatih keterampilan masyarakat. Sedangkan, pelatihan henna art diberikan tanggung jawab pada Arika Polamolo. Selama proses program berjalan dengan baik, peserta pelatihan yang sangat tanggap dan responsif.

b. Sosialisasi

Sosialisasi seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya menitikberatkan pada pengetahuan dasar mengenai UMKM. Beberapa masyarakat hadir pada kegiatan tersebut dan menerima materi dengan baik.

c. Gelanggang Seni Desa

Kegiatan besar yang dirancang oleh mahasiswa KKN ini berjalan dengan baik. Dilaksanakan selama dua hari dengan proses persiapan yang matang. Pengumpulan dana dilakukan berdasarkan proposal yang dijalankan. Kegiatan dibuka dengan resmi secara langsung oleh Sekretaris Kecamatan Botupingge dan ditutup oleh Kepala Perpustakaan Bone Bolango. Konsep kegiatan tersebut meliputi lomba dan pertunjukan kesenian. Lomba-lomba yang dimaksud berupa lomba tiktok dance dan kontes busana. Sedangkan, pertunjukan kesenian meliputi hasil keseluruhan program pelatihan kesenian yang telah dipaparkan secara rinci. Para tamu undangan disambut dengan tarian longgo hasil pelatihan mahasiswa KKN terhadap anggota Karang Taruna Tinelo Mandiri menjadikan salah satu apresiasi oleh masyarakat dan tamu undangan terhadap salah satu dari hasil kerja keras mahasiswa. Melalui program kerja ini dapat bermanfaat bagi Desa Luwohu untuk jangka yang berkepanjangan dan menjadi peninggalan terbaik dari mahasiswa KKN.

d. Bakti Sosial

Salah satu program kerja yang juga diapresiasi oleh masyarakat Desa Luwohu. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dengan landasan peduli lingkungan. Bakti sosial dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah disusun sebelumnya. Beberapa target atau sasaran tempat pelaksanaan bakti sosial sesuai arahan dari Kepala Desa Luwohu. Adapun beberapa tempat yang menjadi sasaran bakti sosial, diantaranya Kantor Desa Luwohu, Sekretariat PKK Desa

Luwohu, PKBM Desa Luwohu, tempat-tempat ibadah, dan lingkungan sekitar Desa Luwohu.

e. **Senam Minggu Pagi**

Program mingguan ini berjalan dengan cukup lancar. Program yang berlandaskan peduli kebugaran masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun sebelumnya. Mahasiswa menyelenggarakan program ini setiap hari minggu dengan sasaran yaitu masyarakat Desa Luwohu khususnya ibu-ibu penggerak PKK. Instruktur senam sendiri berasal dari mahasiswa KKN dan dilaksanakan di beberapa titik lokasi seperti Kantor Desa Luwohu dan lapangan desa.

f. **Piket Desa**

Program ini masuk kategori program tambahan harian. Untuk membantu dan berkontribusi dalam keseharian pemerintahan desa, maka mahasiswa melaksanakan program ini. Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sesuai dengan kesepakatan. Dilakukan mulai pada hari senin hingga hari jumat yang merupakan hari kerja operasional desa. Program ini menapatkan apresiasi khususnya dari aparat pemerintahan desa. Bukan program tanpa tujuan, program ini pun dapat melatih keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan desa.

g. **Beranda Sahur**

Program ini merupakan program yang menyesuaikan waktu pelaksanaan KKN yang juga melewati bulan ramadhan. Mahasiswa memanfaatkan momen ini untuk dapat menjalankan program khusus sebagaimana semestinya yaitu dengan Beranda Sahur. Program yang bertujuan untuk membangunkan masyarakat pada waktu sahur dengan menggunakan alat musik tradisional berupa pentungan, rebana, dan perkusi. Tidak hanya bertujuan umum, mahasiswa mengangkat potensi kebudayaan yang ada di Desa Luwohu untuk pelaksanaan program ini.

Program ini pun mendapatkan respons positif dari masyarakat dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara rutin di beberapa kali kesempatan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desa Membangun Jurusan Pendidikan Sendratasik tahun 2022 adalah implementasi hasil yang didapatkan mahasiswa selama perkuliahan kemudian disalurkan kepada masyarakat Desa Luwohu dan terjun langsung membantu memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penyelenggara KKN secara tidak langsung memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada peserta KKN untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat Desa Luwohu yang tentunya bermanfaat bagi mahasiswa karena akan berdampak positif terhadap hal tersebut.

Berdasarkan proses pelaksanaan program kerja KKN yang dilakukan secara langsung selama 4 bulan pelaksanaan KKNdi Desa Luwohu Kecamatan Botupingge, maka mahasiswa menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desa Membangun di Desa Luwohu, Kecamatan Botupingge, Bone Bolango menapatkan sambutan, respons, dan dukungan yang sangat baik dari masyarakat Desa Luwohu.
2. Pengelolaan UMKM dan Pemberdayaan Kesenian sangat memerlukan kesiapan dan keseriusan yang matang, meliputi kesiapan secara administrasi, pengelolaan SDM, konsistensi, dan kesiapan secara fisik dan mental, serta perlengkapan dan fasilitas yang memadai proses mengenai hal tersebut.
3. Dengan adanya pelaksanaan program KKN ini, tercipta hubungan yang baik antara Desa Luwohu dan pihak perguruan tinggi khususnya Jurusan Pendidikan Sendratasik.

B. Saran

Adapun saran terhadap segala bentuk perealisasian program kerja KKN, sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan program kerja KKN harus dilakukan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi desa serta waktu dan tenaga yang tersedia.
2. Lebih meningkatkan disiplin diri selama proses pelaksanaan KKN berlangsung.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan

Pelepasan dan Penerimaan Mahasiswa KKN MBKM Desa Membangun dari Pihak Universitas Negeri Gorontalo dengan Pihak Desa Luwohu

Pemasangan baliho KKN

Pemaparan Program Kerja KKN MBKM Desa Membangun oleh Koordinator Desa kepada Kepala Desa Luwohu

Pertemuan dan rapat bersama Karang Taruna Tinelo Mandiri

Kunjungan ke pimpinan dan sekolah-sekolah di Desa Luwohu

Kunjungan ke kediaman masyarakat

Rapat bersama Penggerak PKK di PKBM Desa Luwohu

Rapat bersama Kepala Desa Karang Taruna Tinelo Mandiri persiapan kegiatan Festival Tumbilotohe

Persiapan Festival Tumbilotohe Kecamatan Botupingge

Senam dan vaksinasi massal Kecamatan Botupingge

Apel Kecamatan di Kantor Desa Luwohu

Menghadiri Musyawarah Desa Luwohu

Kunjungan ke Pantai Botutonuo bersama Aparat Pemerintahan Desa Luwohu dan Karang Taruna Tinelo Mandiri

Menghadiri undangan pernikahan anggota Karang Taruna Tinelo Mandiri

Rapat internal mahasiswa KKN

Lampiran II : Pemberdayaan UMKM

Pertemuan bersama pemilik UMKM di Desa Luwohu

Pembinaan terhadap pemilik UMKM

Pelatihan pembuatan baliho dan flyer promosi

Lampiran : Sosialisasi

SOSIALISASI
"Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Edupreneurship berbasis potensi lokal di Desa Luwuhu, Kecamatan Botupingge, Bone Bolango"
KKN MBKM

SOSIALISASI
KKN MBKM

Lampiran : Pelatihan Tata Rias

Lampiran : Pelatihan Kesenian

Pelatihan Teater

Pelatihan partitur kepada siswa-siswi MT Sabrun Jamil

Pelatihan musik dana-dana

Pelatihan Tari

CREW

KKN MBKM DESA MEMBANGUN
"Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Edupreneurship berbasis potensi lokal di Desa Lowohu, Kecamatan Botupingge, Bone Bolango"
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022
PELATIHAN KESENIAN
KKN MBKM 2022

Pelatihan kesenian di Perpustakaan Bone Bolango

Lampiran : Bakti Sosial Kerja bakti di Masjid Al-Istifal

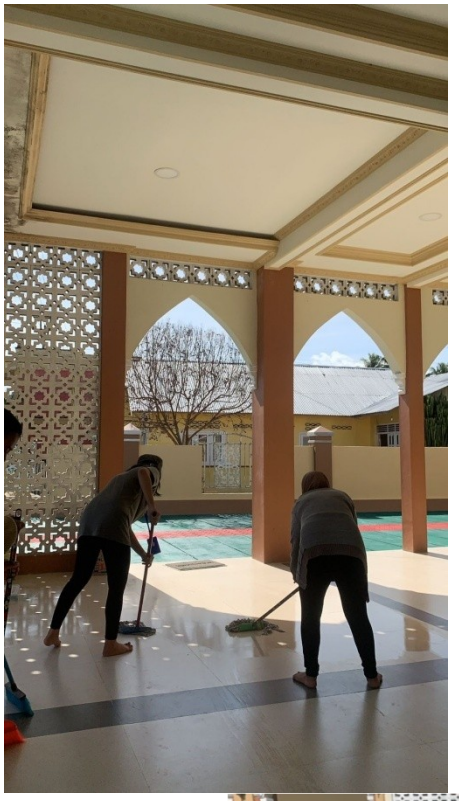

Kerja bakti di Lapangan Bersama

Kerja bakti di lingkungan sekitar posko

Kerja bakti di Sekretariat PKK

Kerja bakti di Sekretariat Karang Taruna Tinelo Mandiri

Mempersiapkan fasilitas dan alokasi desa bersama Kepala Desa dan Ketua Penggerak PKK

Lampiran : Piket Desa

Lampiran : Senam Pagi

Lampiran : Beranda Sahur

Lampiran : Gelanggang Seni Desa

Persiapan

Malam Puncak

S
G
D

Publikasi sosial media

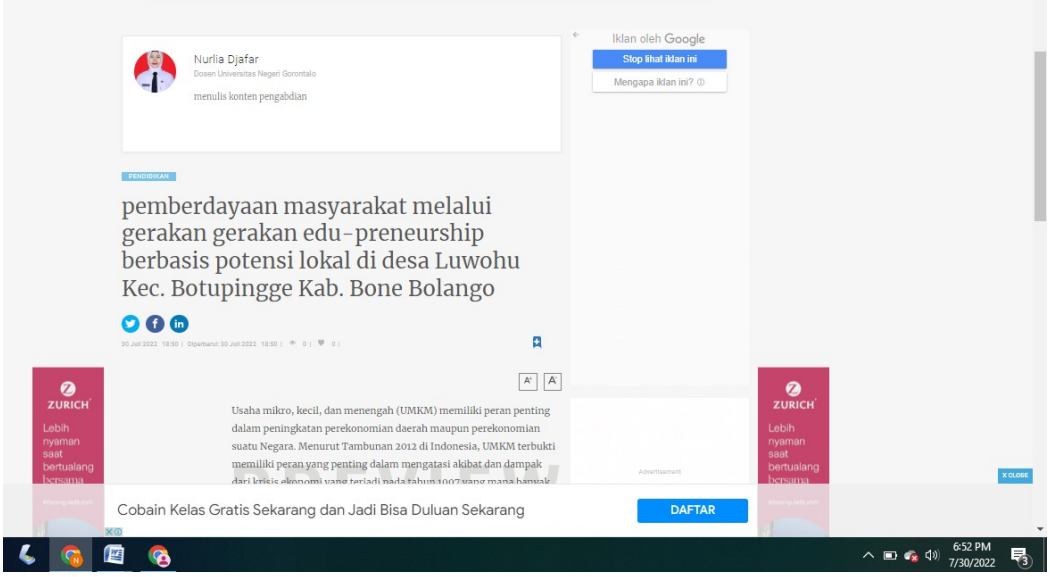

Catatan :

Dokumentasi video dapat diakses di sorotan akun instagram ***<u>@kknmbkmluwohu</u>***.